

RINGKASAN

Proses Penanaman Bibit Tebu Secara Manual Pada Budidaya Tebu di PT PG Candi Baru Sidoarjo, Nabila Alifia Rizky Arjani, NIM D41222028, Tahun 2025, 115 Halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Dewi Kurniawati S.Sos., M.Si. (Dosen Pembimbing).

Magang adalah kegiatan yang beraktivitas secara langsung dengan lingkungan kerja yang bertujuan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di perusahaan. Magang merupakan kegiatan pendidikan akademik yang bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilakukan dengan akumulasi waktu tempuh selama 900 jam. Tujuan khusus pelaksanaan magang ini adalah mahasiswa diharapkan menjelaskan macam-macam penanaman bibit tebu secara manual dan menjelaskan tahapan proses penanaman bibit tebu secara manual serta menilai efektivitas penanaman bibit tebu secara manual dalam mendukung keberhasilan budidaya tebu di PT PG Candi Baru Sidoarjo.

Magang dilaksanakan di PT PG Candi Baru berlokasi di Jl. Raya Candi No.10, Sidoarjo, Jawa Timur. PT PG Candi Baru merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agroindustri, khususnya dalam pengolahan tanaman tebu menjadi produk makanan pokok bagi masyarakat yaitu gula. Dalam hal ini, salah satu faktor yang menjadi keberhasilan pengolahan tanaman tebu yaitu bagaimana perusahaan menerapkan penanaman yang optimal. PT PG Candi Baru menerapkan penanaman secara manual. Pemilihan penanaman ini dilakukan karena dianggap mampu memberikan hasil pertumbuhan yang lebih optimal. Penanaman secara manual dipilih karena dinilai sesuai dengan kondisi dan sumber daya yang tersedia di lapangan. Penanaman secara manual menjadi bagian strategi dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas budidaya tebu, meskipun masih diperlukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode tersebut dalam mendukung peningkatan hasil produksi dan efisiensi penggunaan sumber daya.

Pelaksanaan magang di PT PG Candi Baru telah memberikan pengetahuan, pengalaman kerja dan keterampilan mengenai kegiatan perusahaan maupun di lapangan, dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan serta pengalaman kerja khususnya pada kegiatan penanaman tebu secara manual. Pengalaman ini memberikan pemahaman praktis mengenai metode penanaman bibit tebu secara manual di lapangan. Selain itu, pengalaman ini juga memberikan wawasan mengenai bagaimana kondisi lahan dan teknik penanaman berperan penting dalam mendukung keberhasilan pertumbuhan bibit serta menjaga efisiensi dalam proses budidaya tebu.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, program studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)